

Perbedaan Kenaikan Berat Badan pada Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif dan
ASI Parsial di Puskesmas Jetis Kota ¹

Asti Norma², Ircham Machfoedz³, Oktaviana Maharani⁴

INTISARI

Latar belakang: Di negara berkembang, sekitar 10 juta bayi mengalami kematian, dan sekitar 60% dari kematian tersebut seharusnya dapat ditekan salah satunya adalah dengan menyusui, karena Air Susu Ibu (ASI) sudah terbukti dapat meningkatkan status kesehatan bayi sehingga 1,3 juta bayi dapat diselamatkan.

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan kenaikan berat badan pada bayi yang mendapat ASI eksklusif dan ASI parsial di Puskesmas Jetis Kota.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian induktif dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Cara pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 20 pasangan ibu dan bayi yang telah mendapat ASI eksklusif atau bayi yang telah mendapat ASI parsial. Data awal berat badan lahir bayi diambil dari buku KIA yang dimiliki bayi untuk kemudian dibandingkan dengan berat badan bayi saat dilakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta pada tanggal 23 Februari sampai 23 Maret 2015.

Hasil: Nilai rata-rata kenaikan berat badan bayi yang mendapat ASI eksklusif adalah 8.200 gram dan kenaikan rata-rata berat badan bayi yang mendapat ASI parsial 7.990 gram. Terdapat kenaikan berat badan 210 gram lebih tinggi pada bayi yang mendapat ASI eksklusif.

Kesimpulan: Hasil t-hitung < t-tabel, maka tidak terdapat perbedaan kenaikan berat badan yang signifikan pada bayi yang mendapat ASI eksklusif dan bayi yang mendapat ASI parsial.

Kata kunci: Perbedaan kenaikan berat badan pada bayi, ASI eksklusif, ASI parsial.

Kepustakaan: 52 buku

Jumlah halaman: xiv, 60 halaman, tabel 1 s/d 10, gambar 1 s/d 3, lampiran 1 s/d

13

-
1. Judul Karya Tulis Ilmiah
 2. Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKes Alma Ata Yogyakarta
 3. Dosen STIKes Alma Ata Yogyakarta (Pembimbing I)
 4. Dosen STIKes Alma Ata Yogyakarta (Pembimbing II)